

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan melakukan 4 kali kunjungan masa kehamilan kepada Ny. W di Puskesmas BP Nauli Kota Pematangsiantar mulai dari masa kehamilan mengalami ketidaknyamanan berupa bells pals, nyeri punggung dan dilakukan penatalaksanaan melalui edukasi, istirahat yang cukup, serta pemberian kompres hangat sehingga keluhan dapat berkurang, serta edukasi konsumsi tablet kalsium 1x1. Pemantauan kondisi ibu dan janin selama kehamilan menunjukkan hasil dalam batas normal tanpa adanya komplikasi yang membahayakan ibu maupun janin.

Pada proses persalinan, persalinan berlangsung secara normal, ibu mampu melalui setiap kala persalinan dengan baik, serta tidak ditemukan komplikasi selama proses persalinan berlangsung. Kala I berlangsung fase aktif berlangsung selama 6 jam 30 menit, kala II berlangsung selama 55 menit sejak pembukaan lengkap, dan kala III berlangsung selama 5 menit. Tidak ada penyulit selama persalinan kecuali perobekan perineum derajat II, berhasil dijahit dengan teknik jelujur. Pada pemantauan kala IV melakukan pemantauan keadaan ibu dalam 2 jam pospartum setiap 15 menit dijam pertama dan setiap 30 menit dijam kedua yang menunjukkan tidak ada komplikasi setelah persalinan.

Pada masa nifas melakukan 4 kali kunjungan, involusi uterus berlangsung normal, pengeluaran lochea sesuai tahapannya, produksi ASI lancar, dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi maupun komplikasi nifas lainnya. Asuhan yang diberikan membantu ibu dalam meliputi proses pemulihan pasca persalinan, perawatan payudara, pijat laktasi, pemenuhan asupan nutrisi serta meningkatkan pemahaman ibu mengenai perawatan diri dan bayi.

Pada bayi baru lahir melakukan 3 kali kunjungan, bayi laki-laki Ny. W lahir cukup bulan dengan berat badan 3000 gram, panjang 49 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 33 cm sudah diberikana HB0 dan vit k dalam kondisi umum bayi baik tanda-tanda vital normal, refleks bayi baik, tali pusat puput pada hari ke 8 dan imunisasi BCG dilakukan pada usia 1 bulan, serta tidak ditemukan kelainan maupun komplikasi. Bayi mendapatkan asuhan sesuai standar pelayanan bayi baru lahir.

Dalam pelayanan keluarga berencana, Ny. W memilih menggunakan kontrasepsi implan sebagai upaya menjarangkan kehamilan. Ibu telah diberikan konseling mengenai manfaat, efek samping, serta cara kerja alat kontrasepsi yang dipilih sehingga ibu mampu mengambil keputusan secara tepat. Dengan dilaksanakannya asuhan kebidanan berkelanjutan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta membantu deteksi dini komplikasi sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terjaga dengan baik.

B. Saran

1. Bagi lahan praktik

Disarankan Puskesmas Bp. Nauli dan klinik bidan Sariyani Purba akan terus memberikan pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak

2. Bagi pasien

Diharapkan agar rutin membawa bayinya ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi dasar dan datang kunjungan ulang berikutnya dengan jadwal yang sudah ditentukan

3. Bagi Penulis

Disarankan penulis akan terus meningkatkan penguasaan kasus, perbanyak referensi, pendalaman materi kasus.